

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1.1. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi Program Paket Wisata Edukasi di Museum Pendidikan Nasional sebagai upaya dalam menilai keberhasilan program yang dijalankan. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, serta perhitungan dan analisis data kuantitatif yang telah dilakukan menggunakan model CIPP (*Context, Input, Process, Product*) dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

a. Evaluasi *Context*

Hasil observasi dan wawancara serta analisis data kuantitatif yang didapatkan, berada pada kategor sangat baik. Ini menunjukkan bahwa untuk dasar dan tujuan program serta kesesuaian visi dan misi Museum Pendidikan Nasional sudah sesuai dengan dasar pedoman ICOM (International Council Of Museum).

b. Evaluasi *Input*

Evaluasi input yang dilakukan berdasarkan hasil wawancara serta analisis data kuantitatif dan observasi langsung didapatkan bahwa untuk kondisi kualitas input yang di dapatkan berada pada kondisi kategori baik. namun ada beberapa input yang masih perlu ditingkat yaitu kualitas interpretasi yang masih belum optimal didalam Program Paket Wisata Edukasi Museum Pendidikan Nasional.

c. Evaluasi *Process*

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara serta analisis data kuantitatif, didapatkan untuk evaluasi proses berada pada kategori baik. Mulai dari proses awal dan persiapan sudah dilakukan dengan optimal setiap pengunjung menggunakan Paket Wisata Edukasi sampai dengan tahap evaluasi. Penggunaan waktu kunjungan juga di kelola dengan baik dengan tujuan untuk memberikan tujuan pengalaman yang edukatif dan rekeatif.

d. Evlauasi *Product*

Hasil evaluasi produk yang dilakukan didapatkan pada kategori baik. kepuasan pengunjung sudah sesuai dengan harapan pengunjung. Ditemukan juga adanya minat berkunjung kembali oleh pengunjung dan untuk langkah lanjutan dari Program Paket Wisata Edukasi ini sebaik mungin fokus pada penyelesaian revitalisasi museum. Oleh

karena itu Program Paket Wisata Edukasi disimpulkan dapat terus dilanjutkan dengan adanya perbaikan.

## 1.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai Evaluasi Program Paket Wisata Edukasi di Museum Pendidikan Nasional dengan menggunakan model CIPP, maka terdapat beberapa saran yang dapat peneliti berikan, diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Perlu diperhatikan untuk penelitian selanjutnya yang menggunakan Model CIPP, bahwa Model CIPP dapat menggambarkan hubungan antara konteks, masukan, proses, dan produk, tetapi sulit untuk menetapkan hubungan kausalitas yang jelas antara bagian-bagian ini dan hasil program. Hal ini dapat menyulitkan dalam mengidentifikasi faktor apa yang benar-benar berkontribusi pada kesuksesan dan kegagalan program, oleh karena itu perlu lebih diteliti tentang kausalitas dari hubungan antara konteks, masukan, proses, dan produk didalam penelitian selanjutnya.
- b. Dalam penelitian selanjutnya peneliti menyarankan untuk dapat menambahkan adanya indikator dampak sosial. Model CIPP cenderung lebih fokus pada pengukuran hasil program dalam bentuk output, tetapi kurang mempertimbangkan dampak sosial yang lebih luas dan mendalam.
- c. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan didalam indikator evaluasi input yaitu kualitas interpretasi yaitu ketersediaan edukator di Museum Pendidikan Nasional masih sangat sedikit. Oleh karena itu peneliti memberikan saran untuk penambahan jumlah edukator sebagai bentuk pemenuhan interpretasi personal yang ada di Museum Pendidikan Nasional.
- d. Kualitas fasilitas yang ada terutama fasilitas utama yang masih dalam tahap revitalisasi, peneliti menyarankan untuk menambah dan mengembangkan penggunaan media audio visual yang mana membantu koleksi dan konten yang ada di Museum pendidikan Nasional dapat lebih mudah interpretasikan kepada pengunjung.
- e. Bagi pengelola Museum Pendidikan Nasional, tentunya proses revitalisasi merupakan sesuatu yang penting, oleh sebab itu peneliti menyarankan untuk proses revitalisasi ini perlu dilakukan dengan optimal dan sebaik mungkin, baik itu proses pelaksanaannya maupun waktu revitalisasi yang digunakan, karena hal ini tentunya menjadi bagian yang

dapat menunjang program di Museum Pendidikan Nasional dalam menghadapi masa kunjungan dengan intensitas tinggi pada waktu kunjungan, baik mulai dari siswa sekolah maupun pengunjung umum.